

BAB II

TINJAUAN SEKOLAH MUSIK

2.1 PENGERTIAN

Sekolah merupakan suatu tempat atau wadah yang mana didalamnya terdapat suatu kegiatan dan berkumpul baik itu laki-laki dan perempuan dengan tujuan akan mempelajari sesuatu .

Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni berirama terdiri dari kombinasi dari nada-nada, vokal, instrumen mencakup melodi dan harmoni sebagai pengungkapan emosi manusia¹. Menurut *Tchaikovsky* bahwa *musik* adalah wahyu dan menampakan pada kita keindahan yang tidak kita temukan pada dunia².

1 Musik ada beberapa jenis yaitu :

a. Musik Klasik

Musik yang biasa dimainkan dalam Kraton yang mempunyai makna *adiluhung*, *damai* dan *agung* sesuai dengan pakemnya (aturan yang sudah baku).

Misalnya : gamelan dengan gending-gending Jawa.

b. Musik Tradisional

Perkembangan dari musik klasik yang sudah berkembang di luar Kraton.

Misalnya : Karawitan, Campur Sari, Keroncong dll.

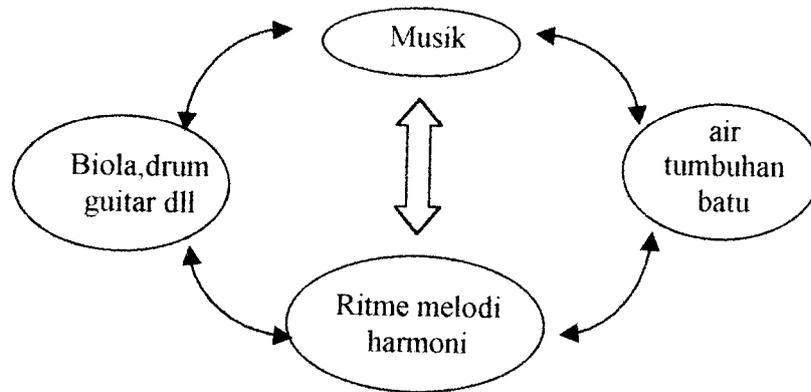
c. Musik kontemporer

Disebut juga *musik modern* atau *musik barat* yang dimainkan menggunakan alat tiup, gesek, dll ataupun penggabungan dengan alat musik tradisional.

Misalnya : Band, Musik Simphone, Elektone atau penggabungan dengan alat musik tradisional.

¹ Lexicografer

² Akreere, Van J. Musik Abadi, terjemahan bebas. J.A . Dingga. Gunung Agung Djakarta



Gambar 2.1. skema hubungan musik alam dan musik buatan
Sumber : pemikiran.

2.2 STUDI PENGAMATAN

2.2.1. ISI (*Institute Seni Indonesia*).

yaitu Institut Seni Indonesia yang berada di daerah jalan Parangtritis - Bantul. Salah satu jurusan yang ada adalah jurusan seni musik. Di sekolah tersebut terdapat ruang-ruang yang seperti perkuliahan biasa, misal; ruang pada teori dan praktek disatukan. Dengan peruangan yang sangat biasa sekali (seperti pada gambar dibawah ini).



Gambar 2.2. Tampak Bangunan ISI Jurusan Seni Musik
Sumber : observasi

Pada bangunan sekolah isi ini satu blok terdapat berbagai ruang kelas dari kelas gitar, bass, piano, vokal, organ, biola dan lain sebagainya. Pemasangan bahan akustik pada dinding ,lantai dan langit-langit tidak ditemukan. Secara otomatis suara yang ditimbulkan akan menyebar daru satu ruangan keruangan yang lainnya.

Auditorium yang ada hanya terdapat satu buah ruang artinya untuk yang terbuka tidak ada. Auditorium yang berada di dalam ruangan sangat dekat dengan ruang vokal.

Mengenai kondisi di luar ruang yang mana untuk empat santai atau selter tidak terdapat disana dan yang ada hanya suatu tempat atau open space yang ditengah-tengah.

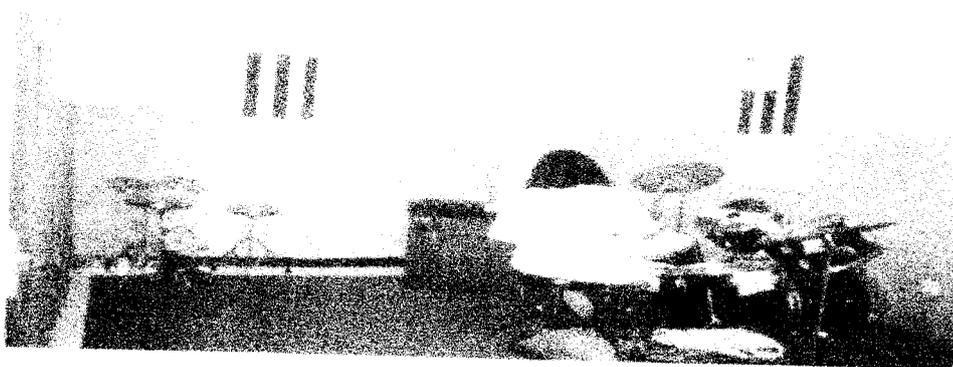


Gambar 2.3 open Space Pada Banguana Jurusan Seni Musik ISI
Sumber : observasi

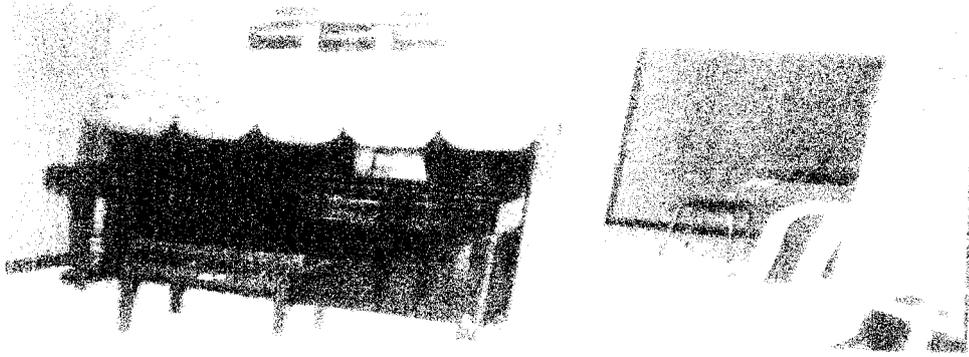
2.2.2 Sriwijaya kursus musik

Kursus musik yang ada, dengan fasilitas yang YAMAHA sediakan ini berada di lokasi Ringroad Utara, jalan Kaliurang Kentungan. Kursus musik dengan jurusan gitar, organ, drum, piano dan vokal.

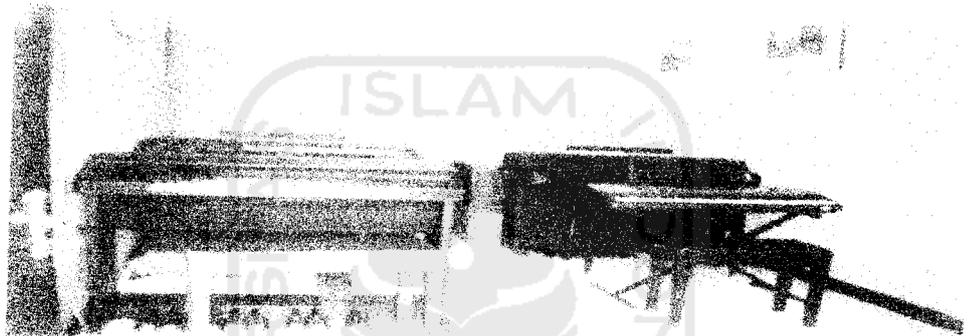
Pola memanjang yang terdapat pada sekolah ini dan penggunaan akustik yang cukup pada dinding, lantai tetapi tidak pada langit-langit. Ruangan yang terdapat disana cukup kecil dan hanya iruang untuk 5 sampai 10 orang.



Gambar 2.4 Ruang pada drum Sriwijaya
Sumber : observasi



Gambar 2. 5. Ruang pada piano Sriwijaya
Sumber : observasi



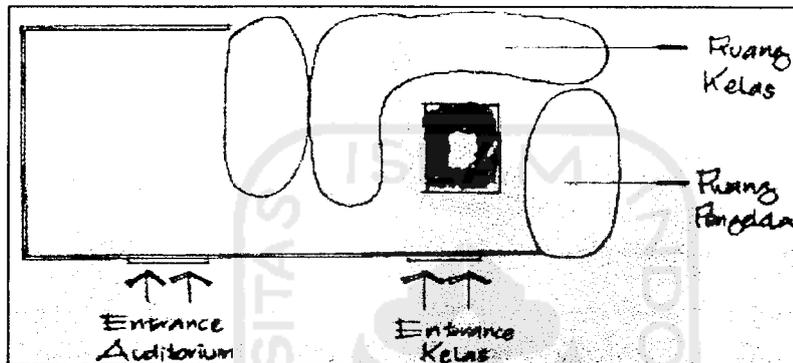
Gambar 2. 6. Ruang pada organ Sriwijaya
Sumber : observasi

2.3. STUDI KASUS

2.3.1 ISI (*Institute Seni Indonesia*).

Sekolah yang peruangannya sangat minim dan hanya berstandart sekolah biasa tanpa perencanaan untuk sekolah musik. Penggunaan sistem akustiknya sangat minim sekali sehingga antara ruang yang satu dengan yang lainnya terdapat penembusan suara.

Sekolah dengan 1 blok gedung yang berlantai dua yang mana kegiatan belajar kebanyakan dilantai 2. Pada lantai 1 banyak digunakan untuk ruang pengelola.



Gambar 2.7 Susunan Massa Jurusan Seni Musik ISI
Sumber : observasi

2.3.2 KURSUS MUSIK SRIWIJAYA (YAMAHA)

Salah satu cabang kursus ini adalah di daerah jalan Kaliurang Km ± 6 , Kentungan (perempatan Ring Road). Dari segi penampakan cukup namun pola sirkulasi yang memanjang dengan berderet-deret dan peruangannya yang sangat biasa sederhana. Misal saja pada ruang drum , terdapat penembusan suara dari dalam ke luar sehingga mengganggu ruangan lainnya. Dari ruang luar tidak terdapat adanya pengolahan alam karena terbatasnya lahan . ruang-ruang yang ada juga hanya sedikit artinya ruang yang dipakai untuk praktek cukup untuk sedikit.

2.4. SEKOLAH MUSIK.

Sekolah musik dengan mempelajari musik modern dengan sasaran pada lanjutan tingkat lanjutan .

2.4.1 Pelaku Dan Kegiatan

1. Murid atau mahasiswa

Yaitu orang yang datang, belajar (menggunakan alat musik), pulang

2. Pegawai

Yaitu orang yang mengajari dan dan mengelola sekolah tersebut, misalkan guru/dosen(mengajar), kepala sekolah/Rektor.

3. Pengelola

Pegawai seperti cleaning service. Security dan pegawai lain yang bertugas mengelola kegiatan pada sekolah pada kegiatan luar kelas.

2.4.2 Kegiatan pada sekolah tersebut yaitu :

1. Kegiatan utama yaitu belajar mengajar dengan menggunakan ruang baik itu didalam ruangan maupun di luar ruangan
2. Kegiatan penunjang yaitu melihat konser band yang mana ada di dalam ruangan (auditorium)maupun di luar ruangan .
3. Kegiatan yang lainnya sebagai pelengkap kegiatan yang dilakukan pada daerah servis yaitu membersihkan, mekanikan elektrikaldan lain-lain

2.4.3 Karakteristik Aktivitas

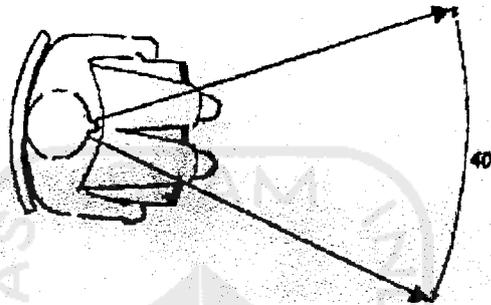
1. Aktivitas belajar mengajar yaitu aktivitas suatu jenis instrumen musik terutama cara memainkan dengan tujuan mengembangkan bakat dan kealian serta pengetahuan yang dimiliki , aktivitas yang terjadi berupa pemberuian teori-teori dari pengajar dan penerapan melalui praktek
2. Aktivitas pertunjukan yaitu adanya pementasan karya-karya seni musik yang digelar oleh para siswa untuk dipertunjukan pada umum
3. Aktivitas pengelola yaitu kegiatan yang seperti pengajar datang dan pergi.
4. Aktivitas servis yaitu kegiatan yang diluar kegiatan di dalam sekolah tersebut, seperti cleaning service

2.4.4 Karakteristik ruang

1. Ruang kelas

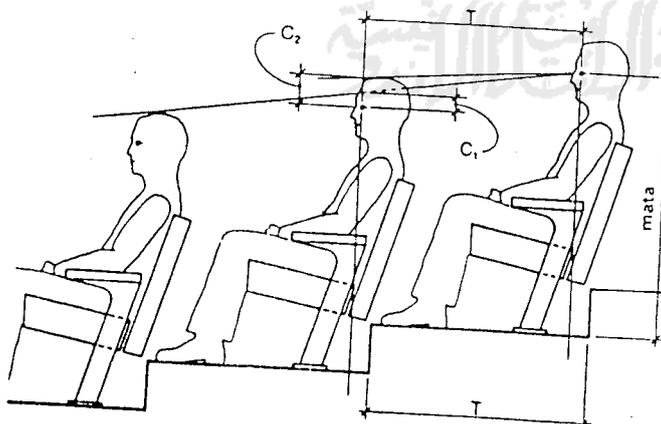
- Luas lantai, tinggi lantai bentuk, volume yang sesuai untuk memperoleh dengung, difuusi keseimbangan dan keterpaduan yang kuat

- Jumlah bahan penyerap bunyi yang banyak untuk membuat ruangan cukup mati sehingga daya akustik yang berlebihan dapat di redam
2. Ruang pertunjukan
- Kenyamanan pandangan yaitu sudut pandang mata ideal, sudut pandang datar tanpa terjadi pergerakan mata adalah sudut pandang mata $\pm 40^\circ$



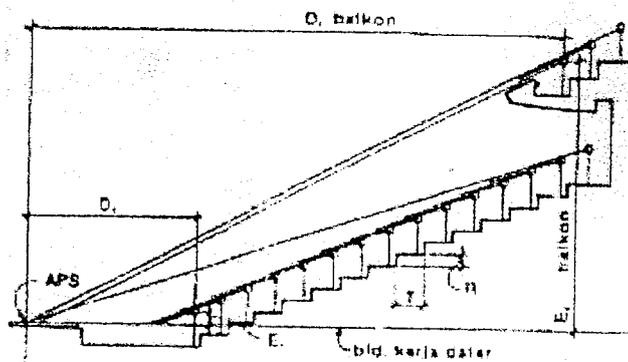
Gambar 2.8. sudut pandang mata
 Sumber : Data Arsitek, Neufert

- Garis penglihatan yaitu garis yang menghubungkan titik pada panggung dengan titik mata penonton, area yang di lewati garis pandang ini harus bebas dari halangan supaya dapat menikmati pertunjukan



Gambar 2.9. Garis Penglihatan
 Sumber : Data arsitek, Neufert

▪ Kemiringan sudut lantai tetap

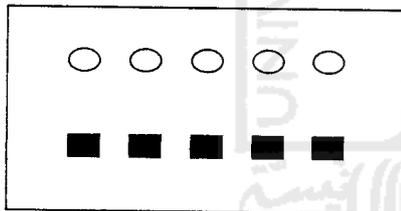


Gambar 2.10 sudut kemiringan lantai
Sumber: Data Arsitek, Neufet

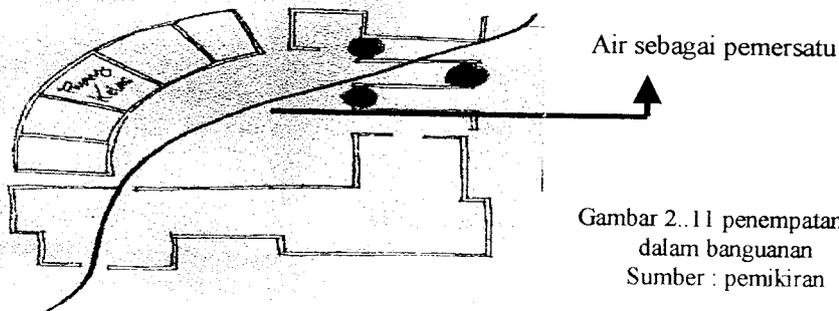
2.5 RUANG DALAM DAN LUAR

Ruang adalah tempat atau wadah yang mana suatu kegiatan dapat berlangsung didalamnya. Suatu ruang merupakan dasar penting dalam menentukan bentuk yang baik tanpa penyusunan sesuatu tidak akan terbentuk. Penyusunan didalam ruang tersebut harus diperhatikan.

2.5.1 Susunan yang teratur

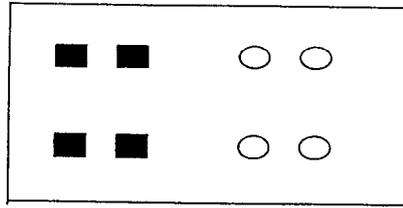


Ruang yang teratur terdapat pada ruang kelas baik itu teori maupun praktek. Ruang pengelola dan service tersusun teratur. Pola yang teratur itu digunakan untuk mempermudah jalan nya sirkulasi dan pencapaian terhadap objek atau pembagian yang jelas antara ruang-ruang

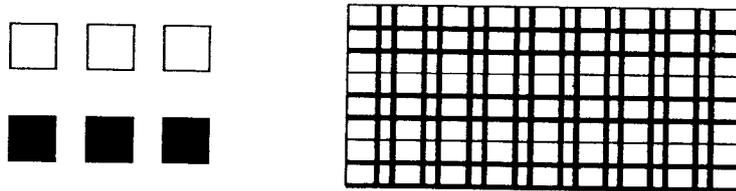


Gambar 2.11 penempatan air dalam bangunan
Sumber : pemikiran

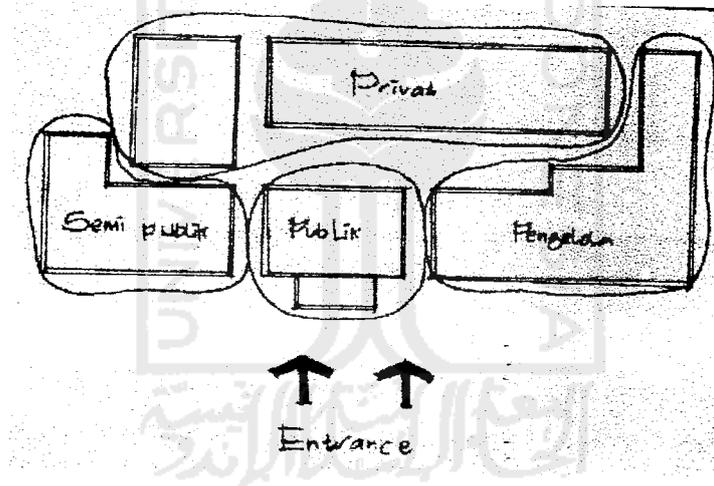
2.5.2 Penyusunan bentuk



Gambar : sistem penyusunan ruang
 Sumber : wilkening, Frts, 1987 :11



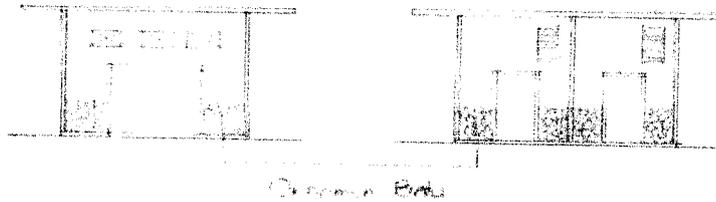
Penyusunan bentuk ruang yang teratur untuk mempermudah pembagian atau penziongan, seperti ruang publik, ruang privat maupun ruang semi.



Gambar 2.12 zoning pada bangunan jurusan seni musik ISI.
 Sumber : pengamatan

2.6 BAHAN ORNAMEN

Dengan lebih memperhatikan bahan, ornamen ataupun bentuk untuk memperjelas pembagian tanpa adanya pemisahan. Di setiap bangunan terdapat unsur yang sama = penyatuan



Gambar 2.13. penggunaan elemen batu
Sumber :pemikiran

2.6.1. Keseimbangan

Dalam artian bentuk yang masif dan bentuk rongga saling seimbang.



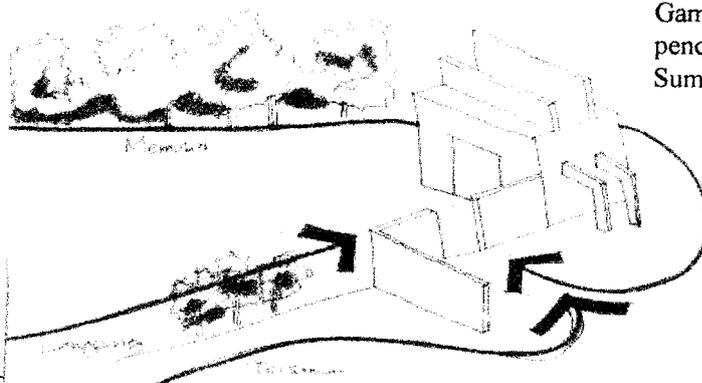
Seimbangan mengenai ukuran yang ada antara ukuran tubuh manusia dengan ruangan yang ditempati atau dipakai seperti ruang kuliah.

2.7 SIRKULASI

Kita bergerak dalam *Waktu* melalui suatu *Tahapan* dan di dalam *Ruang* maka kita merasakan suatu ruang dalam hubungan dimana kita berada dan dimana kita menetapkan tempat tujuan³. Unsur sirkulasi yaitu :

2.7.1 Pencapaian Bangunan

Pandangan berjarak

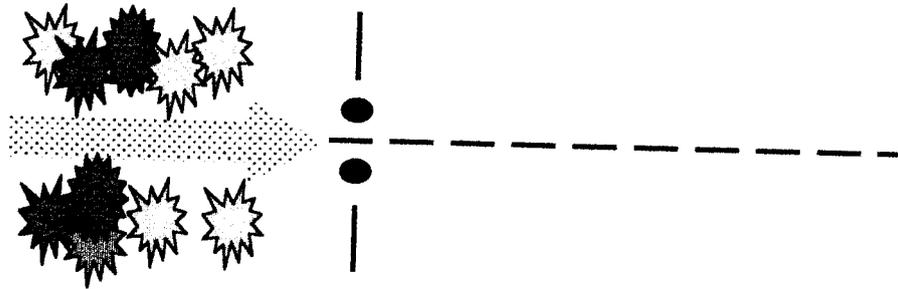


Gambar 2.14.
pencapaian bangunan
Sumber : DK.ChIng

³ sirkulasi pergerakan dalam ruang, Francis D.K. Ching, 2000

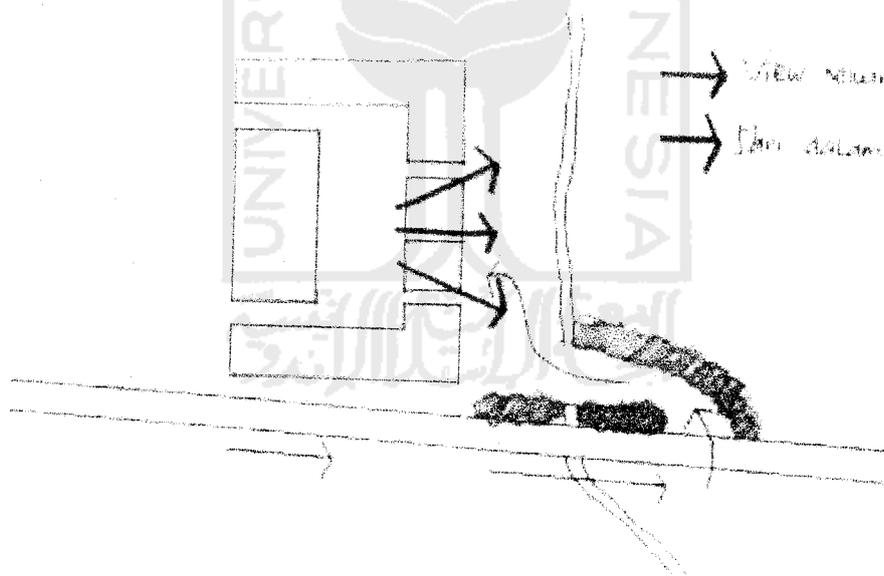
Pencapaian dapat langsung ke sebuah bangunan yang bersifat langsung tersamar atau berputar .

2.7.1.1 Pencapaian yang langsung yaitu :

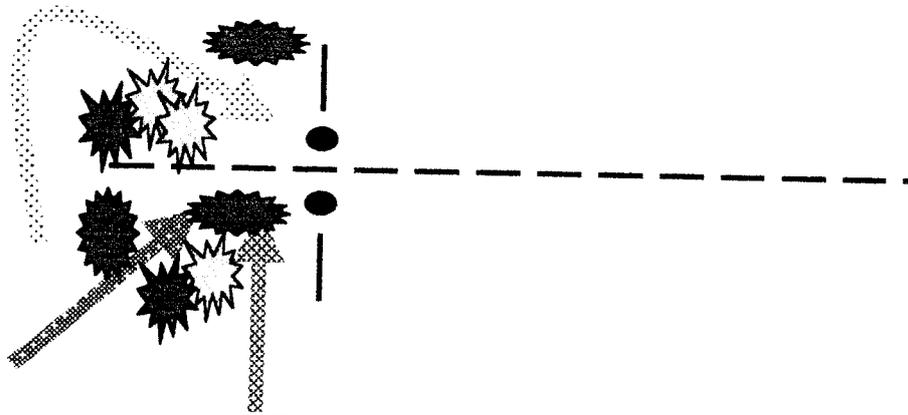


Gambar2.15 pencapaian
Sumber : Francis D.K Ching,2001 ; 231

Suatu pendekatan yang mengarah langsung ke tempat masuk
Pencapaian yang langsung terdapat pada ruang hall dikarenakan hall adalah bersifat publik sehingga orang akan tahu pintu masuk sekolah tersebut. Restoran dan caffe serta ruang pameran.



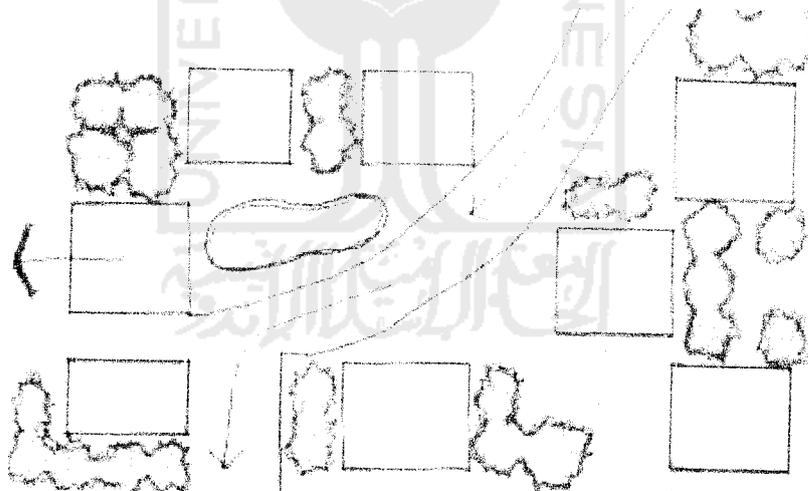
2.7.1.2 Pencapaian Tersamar



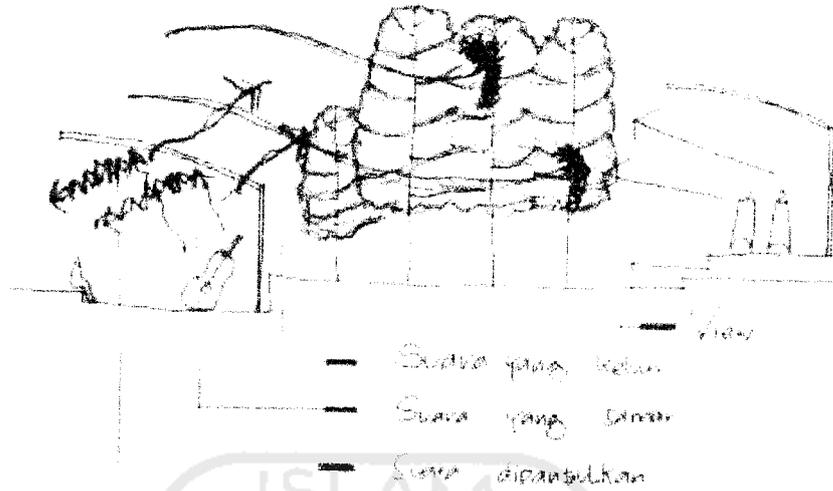
Gambar 2.16: pencapaian
Sumber: Francis D.K. Ching

Pendekatan yang samar-samar meningkatkan efek perspektif pada fasad depan dan bentuk suatu bangunan

Pencapaian pada tersamar adalah untuk ruang kelas masing-masing jurusan baik itu ruang teori maupun praktek.



Untuk ruang luar terdapat pada ruang latihan yang tidak resmi ruang bebas)

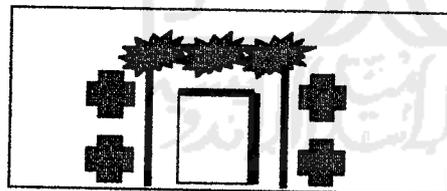


Gambar 2.17 : potongan ruang luar

2.7.2 Jalan masuk ke dalam bangunan



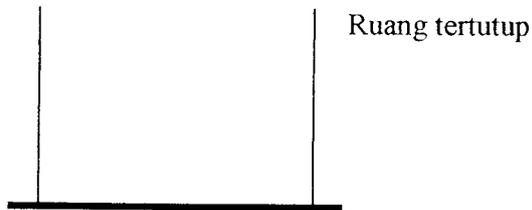
Membuat pintu masuk dengan jelas atau lebih mendekatkan dua massa.



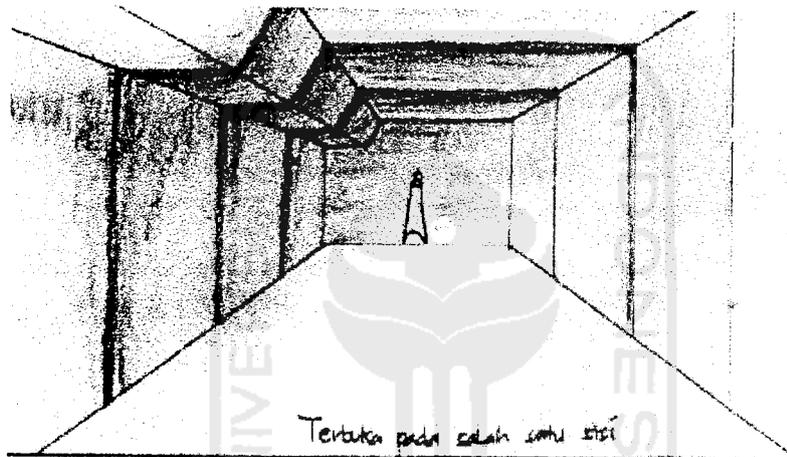
Membuat ornamen pada pintu masuk dengan jelas

Terdapat semua ruang yang mana dibedakan antara ruang dosen atau guru maupun ruang kelas

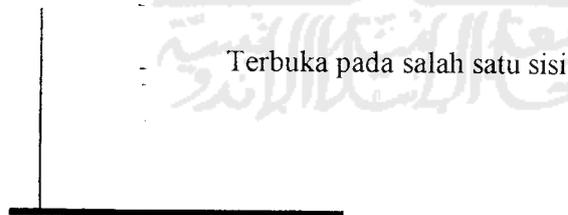
2.7.3 Bentuk ruang dan sirkulasi



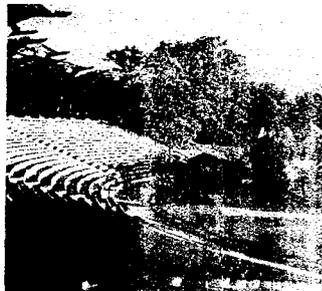
Ruang kelas tertutup untuk mencegah adanya penyebarab suara, serta ruang lainnya seperti ruang guru, perpustakaan , auditorium, serta ruang lainnya. Alasan karena ruang tersebut berkegiatan untuk indoor.



Gambar 2.18 : sirkulasi tertutup 2 sisi



Untuk terbuka salah satu sisi antara lain ruang auditorium terbuka



Gambar 2.19 : sirkulasi terbuka 1 sisi

Terbuka pada kedua sisi

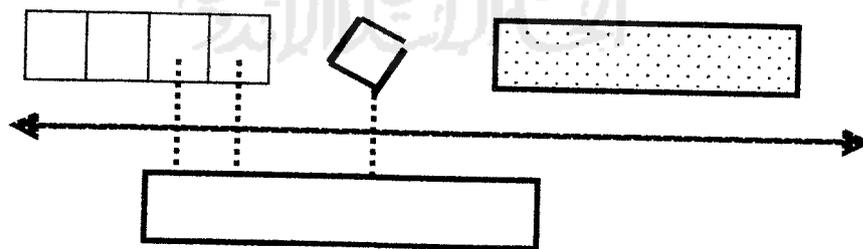
Ruang open space atau taman tetapi dengan pola untuk bejajar yang bersifat santai



Gambar 2.20 : potongan ruang luar

Sistem sirkulasi ada hubungannya dengan pola penempatan aktivitas dan penggunaan tana sehingga merupakan pergerakan dari satu ruang ke ruang yang lainnya.⁴ Jalur Sirkulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam.

2.7.3.1 Melalui ruang-ruang

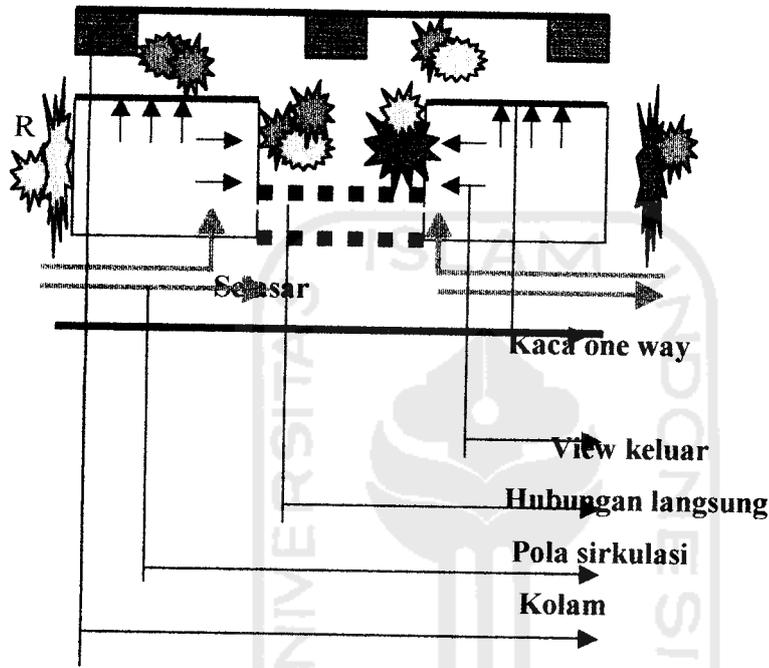


- Kesatuan dari tiap ruang dapat dipertahankan.
- Konfigurasi jalan yang fleksible

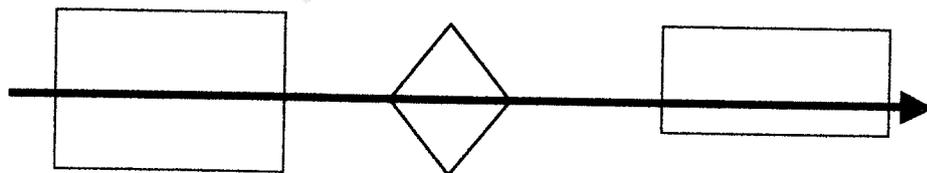
⁴ Rustam Hakim, 1987

- Ruang perantara dapat digunakan untuk menghubungkan jalan dengan ruang-ruangnya.⁵
- Ruang-ruang terdapat pada ruang kelas serta ruang mekanikal elektrik serta ruang kepala

Ruang Kepala Sekolah atau Rektor



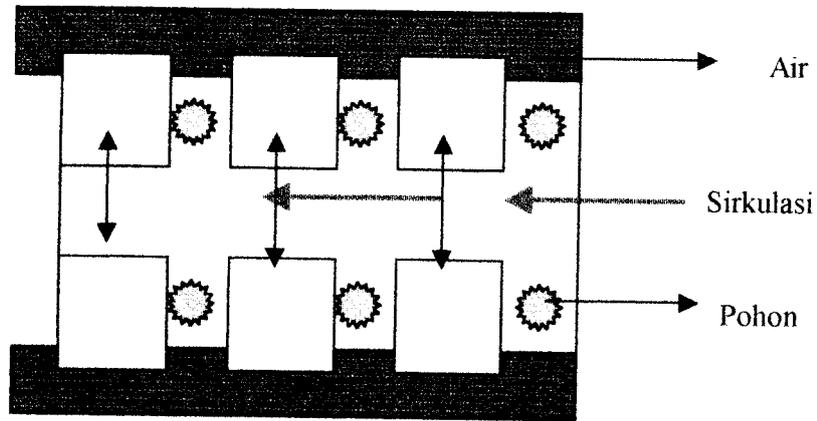
2.7.3.2 Menembus ruang-ruang



- a. Jalan dapat menembus ruang yang ada di sekitarnya
- b. Menimbulkan pola istirahat.
- c. Terdapat pada ruang guru atau dosen

⁵ Francis D.K. Ching

Ruang Guru atau dosen



2.7.3.3 Berakhir dalam suatu ruangan

